

ABSTRAK

Selai roti merupakan salah satu jenis jajanan yang memiliki rasa yang bervariasi dan warna-warni yang mencolok, digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Untuk menarik minat konsumen terkadang zat pewarna yang digunakan pada selai roti adalah zat pewarna yang dilarang, sehingga dapat membuat dampak kesehatan yang berbahaya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jenis dan kadar zat pewarna buatan pada selai roti bermerek dan tidak bermerek di Kota Medan tahun 2013. Untuk melihat apakah penggunaan zat pewarna buatan pada selai roti memenuhi syarat kesehatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai yang bersifat deskriptif. Sampel diambil dari Pusat Pasar, Pasar Simpang Limun, Indomaret di Jalan Sakti Lubis dan Carrefour di Plaza Medan Fair di Kota Medan lalu diperiksa di Balai Laboratorium Kesehatan Propinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian dari 6 selai roti bermerek yang diperiksa 4 sampel mengandung zat pewarna yang diizinkan yaitu Amaranth dan Tartrazine, dan 6 sampel selai roti tidak bermerek yang diperiksa 3 sampel mengandung zat pewarna yang diizinkan yaitu Amaranth dan Tartrazine. Kadar yang terdapat pada 6 sampel selai roti bermerek terdapat 2 sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu 346 mg/kg, 205 mg/kg dan 1 sampel selai roti tidak bermerek tidak memenuhi syarat yaitu 295 mg/kg.

Disarankan kepada Balai POM agar melakukan penyuluhan, sosialisasi dan pengawasan secara berkala kepada produsen dan konsumen tentang penggunaan bahan tambahan makanan khususnya zat pewarna.

Kata kunci : Selai Roti, jenis dan kadar zat pewarna buatan.

ABSTRACT

Jam bread is a popular product of snack to eat with variously types, have a prominently colors, that many people like it. In order to attract the consumer mostly product may cause a dangerous impact over the human health.

The objective study is to determine the sort and grade of artificial dyes rate on the jam branded bread and jam non-branded bread on Medan City for 2013. To view whether the uses of the artificial dyes on jam bread fulfilling the requirement for health.

The method used study in survey research with descriptive one. The sampel taken from Central Market , Simpang Limun Market, Indomaret in Sakti Lubis Road and Carrefour in Plaza Medan Fair at Medan City, bring it to Provincial Health Laboratory in North Sumatra for examination.

The result showed that from 6 samples of jam bread branded and in examination found that 4 samples contained artifical dyes as permitted that is Amaranth and Tartrazine, and another 6 samples of jam bread non-branded in examination, 3 samples containing artificial dyes as permitted that Amaranth and Tartrazine. The rate noted on 6 samples of jam branded bread found at least 2 samples not fulfilling the requirement that is 346 mg/kg, 205 mg/kg and 1 sample of jam non-branded bread not fulfilling the requirement that is 295 mg/kg.

It is suggested to Balai POM is seriously to make a strictly control and supervision into the uses of additional substances for producing foods.

Keywords : Jam bread, artificial dyes, the rate.